

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal, dalam upaya mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan membutuhkan dana. Untuk membiayai operasinya, pendanaan dapat berasal dari modal sendiri (*equity*) maupun berasal dari pihak eksternal yang berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang diperoleh dari para kreditor dan pemegang saham. Penggunaan dana eksternal akan menimbulkan konsekuensi bagi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemilik dana, disamping itu perusahaan juga harus berkontribusi untuk menambah keuntungan perusahaan serta harus menanggung biaya modal dan risiko finansial yang lebih tinggi atau meningkatkan risiko keuangan (*financial risk*) perusahaan.

Hutang merupakan realitas yang tidak dapat dielakan lagi. Hampir tidak ada masyarakat modern yang sama sekali *immune* dari pengaruh hutang, yang membedakan barangkali adalah tingkat ketergantungan atau keterjeratan dengan hutang. Sementara itu perusahaan mempunyai ketergantungan yang lebih besar terhadap hutang, yang dalam istilah bisnis modern disebut *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Leverage terdiri dari dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*, *operating leverage* adalah penggunaan asset dengan beban tetap sedangkan *financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap.

Seringkali para kreditor dan pemegang saham tertarik dengan melihat besarnya *operating leverage* dan *financial leverage* suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba guna menutup biaya-biaya yang ada dan menghasilkan keuntungan untuk mengembalikan modal yang telah ditanamkan ke perusahaan. *Operating leverage* biasanya diukur melalui besarnya *Degree of Operating Leverage* (DOL), sedangkan *financial leverage* perusahaan sering diukur dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Ratio* (TIER).

Penggunaan *operating leverage* dan *financial leverage* tersebut pada kenyataannya memberikan pengaruh kepada perusahaan yang ditunjukkan dengan besarnya pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemilik modal melalui *Return on Equity* (ROE) maupun *Earning per Share* (EPS). *Return on Equity* (ROE) adalah rasio laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap modal, dengan tujuan mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi yang ditanamkan para pemegang saham. Sedangkan *Earning per Share* (EPS) adalah jumlah keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham yaitu laba bersih setelah dikurangi pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Saat ini tidak dapat dipungkiri lagi jika semakin banyak orang yang menyadari potensi bisnis properti yang luar biasa. Pertumbuhan properti di Indonesia pun tumbuh pesat. Harga properti yang semakin hari semakin tinggi dikarenakan properti merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk hidup. Seperti kata orang Jawa, standar pokok yang harus dimiliki orang hidup adalah sandang, pangan, dan papan (pakaian, makanan dan tempat tinggal). Berdasarkan hasil survey bank sentral, indeks harga properti residensial tumbuh sebesar 1,44 persen pada kuartal I 2015 dibandingkan kuartal sebelumnya atau tumbuh 6,27 persen dibandingkan Januari – Maret 2014. Hasil survey juga menunjukkan sebagian besar pembiayaan pembangunan properti residensial masih bersumber dari dana internal pengembang, yakni mencapai 61,82 persen. Sementara itu, sumber pembiayaan perbankan (KPR). Statistik menunjukkan sebanyak 75,45 persen responden masih memanfaatkan KPR sebagai fasilitas pembiayaan rumah, khususnya untuk rumah tipe kecil. Sehingga dapat diharapkan laba perusahaan meningkat dan dapat menaikkan keuntungan bagi para pemegang saham. Namun pada industri ini juga memiliki risiko yang cukup tinggi, hal ini disebabkan oleh pembiayaan atau sumber dana utama umumnya diperoleh dari hutang perbankan.

Industri otomotif juga mengalami pertumbuhan karena permintaan akan kendaraan yang semakin meningkat. Hal ini terlihat dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang mencatat sebanyak 90.534 unit mobil terjual sepanjang Agustus, melonjak 62,78 persen dibandingkan dengan penjualan bulan sebelumnya yang hanya 55.615 unit. Namun secara kumulatif,

penjualan mobil pada periode Januari – Agustus 2015, yang tercatat sebanyak 671.641 unit, turun 19 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 830.096 unit. Peningkatan juga terjadi pada kendaraan roda dua, hal ini terlihat dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) yang mencatat jumlah kuda besi yang terjual pada Agustus 2015 sebanyak 622.089 unit atau meningkat 47,4 persen dibandingkan dengan penjualan bulan sebelumnya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk merumuskan kebijakan dalam melakukan investasi pada industri properti maupun pada industri otomotif di Bursa Efek Indonesia agar tingkat pengembalian dari penanaman modal tersebut memperoleh hasil yang maksimum.

Berdasarkan penelitian terdahulu didapat hasil yang perlu diperhitungkan kembali penelitiannya dikarenakan terdapat perbedaan dari hasil penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Ritonga, Kertahadi, dan Sri Mangesti Rahayu (2014) menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Ratio* (TIER), dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2012. Penelitian yang dilakukan oleh Khushbakht Tayyaba (2013) menunjukkan hasil bahwa variabel *Degree of Operating Leverage* (DOL) berpengaruh negatif pada *Return on Asset* (ROA), *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif pada *Return on Asset* (ROA), *Degree of Operating Leverage* (DOL) berpengaruh positif pada *Return on Equity* (ROE), *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif pada *Return on Equity* (ROE),

Degree of Operating Leverage (DOL) berpengaruh negatif pada *Return on Investment* (ROI), *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh negatif pada *Return on Investment* (ROI), *Degree of Operating Leverage* (DOL) berpengaruh negatif pada *Earning per Share* (EPS), dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif pada *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan minyak dan gas periode 2007– 2012. Penelitian yang dilakukan oleh Meiliana Stevani Aulia (2013) menunjukkan hasil bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2012. Penelitian yang dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) menunjukkan hasil bahwa secara simultan *operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS). Secara parsial *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS), sedangkan secara parsial *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 – 2011.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang “**Pengaruh *Leverage* pada Profitabilitas pada Industri Properti dan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2014**”.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. apakah *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
2. apakah *Degree of Operating Leverage* (DOL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
3. apakah *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
4. apakah *Debt Ratio* (DR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
5. apakah *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
6. apakah *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
7. apakah *Degree of Operating Leverage* (DOL) secara parsial berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,

8. apakah *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
9. apakah *Debt Ratio* (DR) secara parsial berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
10. apakah *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?.

1.3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,

4. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Debt Ratio* (DR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
5. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
6. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
7. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) secara parsial terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
8. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
9. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Debt Ratio* (DR) secara parsial terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?,
10. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial terhadap *Earning per Share* (EPS) pada industri properti dan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

- a. Merupakan sarana belajar untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merencanakan masalah yang nyata sehingga akan lebih meningkatkan pengertian dari teori-teori di perkuliahan,
- b. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada,
- c. Hasil penelitian ini diharapkan akan melengkapi khazanah keilmuan di bidang manajemen keuangan bagi pengembangan dan kemajuan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai alternatif bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. Bagi perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi adanya pengaruh *leverage* pada profitabilitas,
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk pihak-pihak terkait dengan penelitian ini.

